

ABSTRAK

Mustinah, 2021. *Strategi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja dalam Mengatasi Koperasi Tidak Aktif di Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Naimah M,H. (II) Patimatu Jahra S. Ag, M. Si

Kata Kunci: Strategi, Koperasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya koperasi yang tidak aktif di Kota Banjarmasin, selain itu kurangnya pembinaan dan penyuluhan dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan tenaga kerja di Kota Banjarmasin. Permasalahan ini membuat peneliti untuk menggali lebih dalam lagi mengenai Strategi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja dalam mengatasi koperasi tidak aktif di Kota Banjarmasin.

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis terjun langsung meneliti kelapangan melalui wawancara untuk menggali data yang berkenaan dengan Strategi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Dalam Mengatasi Koperasi Tidak Aktif di Kota Banjarmasin.

Subjek penelitian ini adalah pihak Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin khususnya pegawai di bidang Dinas Koperasi dan PPKL (Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan). Sedangkan objeknya adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.

Gambaran umum lokasinya Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang beralamat di jalan Pramuka komplek SMANDA Kota Banjarmasin, dengan penyajian data deskriptif kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yaitu obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan teknik editing dan klasifikasi. Kemudian dianalisis secara analisis kualitatif dengan mengacu pada landasan teori.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja dalam Mengatasi Koperasi Tidak Aktif di Kota Banjarmasin adalah strategi penguatan kelembagaan organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja, strategi membangun dan memanfaatkan kerjasama lintas sector dalam pembinaan koperasi, strategi mendorong peran masyarakat khususnya pengurus dan anggota untuk berperan aktif, strategi penguatan kesadaran dan peduli untuk hidup berkoperasi dan alternative strategi mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja dalam Mengatasi Kopersi Tidak Aktif di Kota Banjarmasin adalah factor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam Kopersi itu sendiri yang meliputi Anggota, Pengurus dan Pembina Koperasi. Sedangkan factor eksternal berasal dari luar sperti banyaknya pesaing Instansi yang serupa dengan Koperasi